

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI UPTD PUSKESMAS
CURAHNONGKO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**OLEH:
Fauziah Nur Farida
NIM. 25104051**

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis faktor internal yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia di UPTD Puskesmas Curahnongko Kabupaten Jember* ini telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Fauziah Nur Farida

NIM : 25104051

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Juli 2026

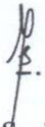
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Mengesahkan,
Ketua Penguji



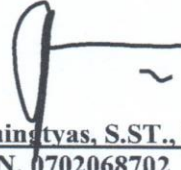
Zaida Mauludiyah, S.Keb, Bd., M.Keb
NIDN.0727108707

Penguji II



Melati Puspita Sari, S. ST., M. Keb
NIDN. 0726078802

Penguji III



Rizki Fitriani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

ABSTRAK

Di Indonesia, preeklamsia masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu serta janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji variabel internal yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia di UPTD Puskesmas Curahnongko, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dengan desain deskriptif-analitik. Melalui teknik simple random sampling, sebanyak 168 responden dipilih dari populasi yang berjumlah 291 orang. Kejadian preeklamsia ditetapkan sebagai variabel dependen, sedangkan faktor independen yang diteliti meliputi usia ibu, paritas, obesitas, kenaikan berat badan selama kehamilan, dan riwayat genetik. Data dikumpulkan melalui rekam medis dan lembar observasi. Analisis multivariat dilakukan menggunakan regresi logistik biner, sementara analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (71,4%), multipara (64,3%), mengalami obesitas Kelas I (28,0%), memiliki kenaikan berat badan kehamilan yang normal (42,3%), tidak memiliki riwayat keluarga dengan preeklamsia (97,6%), dan tidak mengalami preeklamsia (82,1%). Ditemukan hubungan yang signifikan antara preeklamsia dengan usia ibu ($p = 0,006$; OR = 2,432) serta obesitas ($p = 0,010$; OR = 1,562); namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan dengan paritas ($p = 0,506$; OR = 0,836), kenaikan berat badan kehamilan ($p = 0,495$; OR = 1,187), maupun riwayat genetik ($p = 0,911$; OR = 1,146). Preeklamsia ditemukan memiliki hubungan terkuat dengan usia ibu. Faktor dominan yang berhubungan dengan preeklamsia adalah umur. Perbedaan hasil antarvariabel mengindikasikan bahwa kejadian preeklamsia bersifat multifaktorial sehingga tidak seluruh faktor internal berkontribusi secara signifikan.

Kata kunci: umur, paritas, obesitas, kenaikan berat badan, genetic, preeklampsia